

Perdalam Literasi Al-Qur'an, Santri Binaan Lapas Pekalongan Belajar BTQ Bersama FKAM Kota Pekalongan

Narsono Son - KOTAPEKALONGAN.WARTAWAN.ORG

Jan 26, 2026 - 10:49



Perdalam Literasi Al-Qur'an, Santri Binaan Lapas Pekalongan Belajar BTQ Bersama FKAM Kota Pekalongan

Kota Pekalongan – Membuka pekan keempat di bulan Januari, Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIA Pekalongan kembali mengintensifkan pembinaan kepribadian mental rohani bagi warga binaan, Pada Senin (26/01/2026).

bertempat di Pondok Pesantren Darul Ulum Lapas Pekalongan, sebanyak 24 Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang terdaftar sebagai santri mengikuti kegiatan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ).



Kegiatan yang berlangsung pukul 10.00 hingga 11.00 WIB ini diikuti dengan antusiasme tinggi sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas spiritual di balik jeruji besi.



Dalam sesi pembelajaran kali ini, Lapas Pekalongan menghadirkan Ustadz Husni Mubarak dari Lembaga Dakwah FKAM (Forum Komunikasi Aktivis Masjid) Kota Pekalongan. Kehadiran tokoh agama ini bertujuan untuk memberikan bimbingan intensif kepada para warga binaan, mulai dari pengenalan huruf hijaiah hingga teknik menulis ayat suci dengan benar.



Fokus kegiatan BTQ ini adalah untuk memberantas buta aksara Al-Qur'an sekaligus memberikan fondasi keagamaan yang kuat bagi para santri binaan agar memiliki arah hidup yang lebih baik selama dan setelah menjalani masa pidana.

Setelah sesi pembelajaran BTQ berakhir, rangkaian pembinaan rohani tidak berhenti begitu saja. Para warga binaan kemudian diarahkan menuju Masjid At-Taubah untuk melanjutkan kegiatan Taklim Siang.

Keseluruhan rangkaian acara berjalan dengan penuh khidmat, aman, dan tertib di bawah pengawalan serta pendampingan langsung dari petugas pemasyarakatan.

Sinergi antara Lapas dan lembaga dakwah luar seperti FKAM diharapkan dapat menciptakan suasana lingkungan Lapas yang lebih religius dan kondusif.

Kepala Lapas Kelas IIA Pekalongan, Teguh Suroso, menyampaikan bahwa pembinaan keagamaan merupakan bagian penting dalam proses pemasyarakatan.

“Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an ini menjadi salah satu upaya kami dalam membekali warga binaan dengan dasar keimanan dan akhlak yang baik. Harapannya, mereka memiliki bekal spiritual yang kuat saat kembali dan berinteraksi di tengah masyarakat,” ujar Teguh Suroso.

(Humas Lapas Pekalongan)